

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
DENGAN TIPE STAD SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 17 MEDAN
T.A 2012 / 2013.**

NiningAfrillaSari(081244110017)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran matematika tipe TGT lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran matematika tipe STAD dikelas VII SMP Negeri 17 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 17 Medan yang berjumlah 8 kelas. Sampel penelitian diambil sebanyak 2 kelas secara acak yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 39 siswa. Di kedua kelas diberikan pembelajaran Matematika pada pokok bahasan Perbandingan (*Rasio*). Pada kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan matematika tipe TGT sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran matematika tipe STAD.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan hasil analisis, pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa 38,897 dan postes 73,179 maka tingkat perubahan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 34,282. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes 38,692 dan postes 66,641 maka tingkat perubahan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 27,949.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t yaitu uji satu pihak. Berdasarkan uji-t yang diperoleh di dapat $t_{hitung}=2,132$ dan $t_{tabel} = 1,665$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan $dk=73$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 1,665$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah siswa yang diajar menggunakan pembelajaran matematika tipe TGT lebih baik dibandingkan dengan yang diajar menggunakan pembelajaran tipe STAD pada pokok bahasan Perbandingan (*Rasio*).